

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab I Pendahuluan merupakan bagian awal dari isi skripsi ini, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi dari skripsi ini.

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Program Studi Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu Program Studi yang berada di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Tata Boga disiapkan untuk menjadi guru profesional di bidang Pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang direncanakan untuk menyiapkan Peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja tertentu. Mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Tata Boga diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan *skill* yang mendukung untuk dapat mengajar dengan baik di Sekolah Menengah Kejuruan.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran di Program Studi Pendidikan Tata Boga tidak terlepas dari praktikum di laboratorium. Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki beberapa laboratorium diantaranya laboratorium Patiseri, laboratorium katering, laboratorium tata hidang, laboratorium komputer dan laboratorium wirausaha. Keberadaan laboratorium ini harus ditunjang oleh sarana yang mendukung proses pembelajaran. Menurut Rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Arikunto, 1993, hlm. 82) mengemukakan bahwa “Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

Laboratorium katering merupakan salah satu laboratorium yang berfungsi sebagai tempat praktik mahasiswa dalam mengolah makanan. Laboratorium katering menyelenggarakan berbagai praktikum mata kuliah diantaranya Dasar Boga, Makanan Nusantara, Makanan Oriental, Makanan Kontinental, Cipta Boga, Kue Nusantara, Pengawetan Makanan, Ilmu Gizi, Dietetika dan Praktikum Mata

Kuliah Paket Keahlian Katering, Restoran dan Diet. Sedangkan Mahasiswa dengan paket keahlian patiseri sering menggunakan laboratorium patiseri sebagai tempat kegiatan praktikum. Dalam pelaksanaannya semua mata kuliah tersebut tidak terlepas dari penggunaan peralatan laboratorium. Penggunaan peralatan ini dilakukan oleh semua angkatan, sehingga perlu dilakukan pengelolaan dan pengawasan dari dosen terkait. Peralatan praktikum yang tersedia di laboratorium harus digunakan oleh Mahasiswa maupun dosen selaku instruktur sesuai dengan fungsinya untuk dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara terus menerus dan menghindari terjadinya kerusakan alat.

Dalam aspek kelengkapan peralatan praktikum di laboratorium katering Program Studi Pendidikan Tata Boga sudah cukup lengkap namun ada beberapa alat yang jarang digunakan ataupun digunakan tidak sesuai dengan fungsinya, sehingga perlu ditingkatkan lagi mengingat penggunaan alat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kelancaran praktikum. Menurut Arikunto (1993, hlm. 273) yang telah penulis sarikan mengemukakan bahwa “Peralatan merupakan perangkat yang dapat digunakan dengan ketat efektif oleh siswa dan hendaknya semua peralatan yang disediakan harus menunjang pelaksanaan pencapaian tujuan pengajaran”, selanjutnya Fadiati (2011, hlm. 103) mengemukakan bahwa “Peralatan pengolahan merupakan perlengkapan yang mahal sehingga harus dipertimbangkan dengan matang ketika merencanakan pembelian sehingga sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan secara maksimal”. maka dari itu perlu dilakukan peninjauan lebih detail terkait intensitas penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.

Berdasarkan latar belakang itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI. Dalam hal ini penelitian dibatasi pada penggunaan peralatan praktikum yang meliputi alat persiapan, alat pengolahan dan alat penyajian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI yang meliputi alat persiapan, alat pengolahan, dan alat penyajian.

## **D. Manfaat / Signifikansi Penelitian**

Berikut beberapa manfaat yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini diantaranya:

### **1. Segi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan dan informasi, khususnya dalam masalah bidang sarana pembelajaran yaitu mengenai penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa.

### **2. Segi Praktik**

Adapun manfaat penelitian dari segi praktik adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga yang diteliti: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.
- b. Peneliti : hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya mengenai penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa.

## **E. Struktur organisasi skripsi**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab I merupakan pendahuluan dari penelitian yang terdiri dari sub bab yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Bab II ini merupakan kajian pustaka yang memaparkan mengenai kedudukan masalah penelitian berdasarkan teori. Bab ini berisikan teori-teori tentang laboratorium khususnya peralatan laboratorium, penelitian terdahulu yang relevan, dan posisi teoritis peneliti.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab III ini berisikan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian. Bab ini meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### **Bab IV Temuan dan Pembahasan**

Bab IV berisikan temuan dan pembahasan dari seluruh hasil penelitian. Pada bab ini menguraikan hasil yang diperoleh dari lapangan dan pembahasan temuan untuk dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### **Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab V merupakan bagian akhir dari penelitian yang meliputi simpulan seluruh hasil penelitian, implikasi, rekomendasi serta menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.